

SKRIPSI

GAMBARAN RISIKO GANGGUAN PERILAKU PADA ANAK HIV POSITIF DAN HIV NEGATIF DI SUMATERA SELATAN



OLEH

NAMA : RAHMI SAVITRI

NIM : 10011281823192

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

GAMBARAN RISIKO GANGGUAN PERILAKU PADA ANAK HIV POSITIF DAN HIV NEGATIF DI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RAHMI SAVITRI

NIM : 10011281823192

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juli 2022

Rahmi Savitri

Gambaran Risiko Gangguan Perilaku pada Anak HIV Positif dan HIV Negatif di Sumatera Selatan

xv, 68 halaman, 17 tabel , 6 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Anak merupakan harapan bangsa yang wajib dilindungi terutama anak dengan HIV/AIDS (ADHA) yang mendapat perlindungan khusus. Akibat infeksi HIV yang dialami ADHA membuat mereka memiliki risiko untuk mengalami gangguan perilaku. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana gambaran risiko gangguan perilaku pada anak HIV positif jika dibandingkan dengan anak HIV negatif. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain studi *case-control* dan total sampel 65 dengan 13 kasus dan 52 kontrol. Kasus merupakan anak dengan HIV positif usia 2-18 dan berdomisili di Sumatera Selatan. Kontrol merupakan anak dengan HIV negatif, berdomisili di Sumatera Selatan dan merupakan tetangga atau bertempat tinggal satu wilayah dengan kasus. Sumber data terdiri data primer hasil wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian berdasarkan SDQ (*Strengths and Difficulties Questionnaire*) nilai kesulitannya anak dengan HIV positif lebih banyak yang berisiko mengalami gangguan perilaku yaitu sebanyak 9 anak (69.2%) jika dibandingkan dengan kelompok anak HIV negatif yaitu 14 anak (26.9%), dengan skala masalah emosional pada anak HIV positif 9 anak (69.4%) dan anak HIV negatif 14 anak (35.4%); masalah tingkah laku pada anak HIV positif 5 anak (38.5%) dan HIV negatif 18 anak (34.6%); hiperaktivitas baik pada anak HIV positif maupun negatif 4 anak (30.8%); masalah teman sebaya pada anak HIV positif 10 anak (76.9%) dan anak HIV negatif 26 anak (50%). Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan nilai kesulitannya anak HIV positif lebih banyak yang berisiko mengalami gangguan perilaku dibanding anak HIV negatif. Sehingga, perlunya sinergisitas untuk tiap jenjang pelayanan kesehatan dalam memantau kesehatan anak HIV positif.

Kata Kunci : ADHA, Risiko Gangguan Perilaku, HIV/AIDS

Kepustakaan : 76 (2007-2022)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, Juli 2022

Rahmi Savitri

Description of the Risk of Behavioral Disorders in Children with HIV Positive and HIV Negative in South Sumatra

xv, 68 pages, 17 tables, 6 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Children are the hope of the nation that must be protected, especially children with HIV/AIDS (ADHA) who receive special protection. As a result of HIV infection experienced by ADHA makes them at risk for behavioral disorders. The purpose of this study was to see how the risk of behavioral disorders in HIV positive children compared with HIV negative children. This study was an observational study with a case-control study design and a total sample of 65 with 13 cases and 52 controls. Cases are HIV positive children aged 2-18 and domiciled in South Sumatra. Controls are HIV negative children, domiciled in South Sumatra and are neighbors or live in the same area as the case. The data sources consist of primary data from interviews using questionnaires. The results of the study based on the SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaire) that the difficulty value of HIV positive children was more at risk for behavioral disorders, namely 9 children (69.2%) when compared to the HIV negative group of 14 children (26.9%), with a scale of emotional problems in HIV positive children 9 children (69.4%) and HIV negative children 14 children (35.4%); behavioral problems in HIV positive 5 children (38.5%) and 18 HIV negative children (34.6%); hyperactivity in both HIV positive and negative children 4 (30.8%); peer problems in 10 HIV positive children (76.9%) and 26 HIV negative children (50%). The conclusion in this study is based on the difficulty value of HIV positive children who are more at risk of experiencing behavioral disorders than HIV negative children. Thus, the need for synergy for each level of health services in monitoring the health of HIV positive children.

Keywords : ADHA, Risk for Behavioral Disorders, HIV/AIDS

Libraries : 76 (2007-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.



Indralaya, Juli 2022

Rahmi Savitri
NIM. 10011281823192

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Gambaran Risiko Gangguan Perilaku pada Anak HIV Positif dan HIV Negatif di Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juli 2022.

Indralaya, Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. (Najmah, S.KM, M.PH, PhD)
NIP. 198307242006042003

()

Anggota :

2. (Widya Lionita, S.KM., M.PH)
NIP. 199004192020122014

()

3. (Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.M.Kes (Epid))
NIP. 198101212003121602

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP.197811212001122002

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN RISIKO GANGGUAN PERILAKU PADA ANAK
HIV POSITIF DAN HIV NEGATIF DI SUMATERA SELATAN**


SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat


Oleh :
RAHMI SAVITRI
NIM. 10011281823192

Indralaya, Juli 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001



Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

v

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmi Savitri
NIM : 10011281823192
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 29 September 2000
Peminatan : Epidemiologi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Alamat Rumah : Jl. Depaten Lama No.805 RT.24 RW.11 Kel. 29
Iilir Kec. Iilir Barat II
Telp / Hp : 089627707199
Email : rahmisavitrimimi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006 – 2012	SD Negeri 30 Palembang
2012 – 2015	SMP Negeri 13 Palembang
2015 – 2018	SMK Kesehatan Athalla Putra Palembang
2018 – Sekarang	Fakultas Kesehtan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019 – 2021	Anggota BO GEO FKM Unsri
2020 – 2021	Anggota UKM U-Read Unsri

Pengalaman Lain-Lain

Peserta Magang di bagian P2P Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya, skripsi berjudul “Gambaran Risiko Gangguan Perilaku pada Anak HIV Positif dan HIV Negatif di Sumatera Selatan” ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, bantuan, dan pembelajaran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahuwata’ala, yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta, khususnya ayah, ibu, ayuk, kakak, adik-adik, serta kakak ipar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak bapak.
5. Ibu Najmah, SKM.,M.PH., PhD, ibu Indah Purnamasari, SKM.,MKM dan ibu Widya Lionita,S.K.M., M.PH selaku dosen penguji satu dan dua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, bimbingan, kritik, saran, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terimakasih banyak atas ilmu dan bimbingannya selama ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas ilmu dan bantuannya yang begitu berharga selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan yang selalu kompak dalam menyusun skripsi Iska, Pipah, Kia, dan Bella. Terima kasih telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman IKM angkatan 2018 dan teman-teman dari peminatan epideiologi 2018.

9. Teman-teman saya Alia, Army, Tri, dan Yonatan yang telah berjuang bersama dan saling menyemangati dari semester 1 hingga sekarang.

Walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian di masa yang akan datang.

Indralaya, Juli 2022

Penulis,



Rahmi Savitri

NIM. 10011281823192

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Savitri
NIM : 10011281823192
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Risiko Gangguan Perilaku pada Anak HIV Positif dan HIV Negatif di Sumatera Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Juli 2022

Yang menyatakan,



(Rahmi Savitri)

NIM. 10011281823192

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Praktisi	4
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Anak	6
2.2 HIV (Human Immunodeficiency Virus)	7
2.2.1 Definisi HIV/AIDS	7
2.2.2 Penularan HIV	7
2.2.3 Perkembangan HIV/AIDS	8
2.2.4 Epidemiologi HIV/AIDS di Indonesia	9
2.3 Anak dengan HIV / AIDS	11
2.4 Kesehatan Mental pada Anak	11
2.5 <i>Mental Illness</i>	12
2.6 <i>Disruptive, Impulse-Control, and Conduct Disorders</i>	13
2.7 Risiko Gangguan Perilaku pada Anak HIV positif	15
2.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Risiko Gangguan Perilaku	16
2.8.1 Faktor Atribut dan Perilaku Individu	16
2.8.2 Faktor Keadaan Sosial Ekonomi	17
2.8.3 Faktor Lingkungan	18

2.9	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Risiko Gangguan Perilaku pada Anak	18
2.9.1	Variabel Gangguan Tidur	18
2.9.2	Faktor Karakteristik dan Perilaku Individu : Status Gizi	18
2.9.3	Faktor keadaan sosial ekonomi	19
2.9.4	Faktor Lingkungan : Pola Asuh	20
2.10	SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaire)	20
2.11	Keaslian Penelitian	23
2.12	Kerangka Teori	28
2.13	Kerangka Konsep	29
2.14	Definisi Operasional	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	37
3.3.1	Jenis Data	37
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	37
3.3.3	Alat Pengambilan Data	38
3.4	Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari :	38
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	39
3.6	Analisis dan Penyajian Data	41
3.6.1	Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN		45
4.1	Karakteristik Anak	45
4.2	Karakteristik Orang Tua	46
4.3	Distribusi Frekuensi SDQ pada Anak HIV Positif dan HIV Negatif.	47
BAB V PEMBAHASAN		53
5.1	Keterbatasan Penelitian	53
5.2	Distribusi Frekuensi Risiko Gangguan Perilaku pada Anak HIV Positif dan HIV Negatif	53
2.	Faktor keadaan sosial ekonomi	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		59
6.1	Kesimpulan	59
6.2	Saran	59
LAMPIRAN		69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Keaslian Penelitian.....	23
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	30
Tabel 3. 1 Tabel Uji Validitas SDQ.....	40
Tabel 3. 2 Kategori Status Gizi.....	42
Tabel 3. 3 Skor untuk Pertanyaan SDQ	43
Tabel 3. 4 Scoring SDQ untuk Usia 2-4 Tahun	43
Tabel 3. 5 Scoring SDQ untuk usia 5-10 Tahun	43
Tabel 3. 6 Scoring SDQ untuk Usia 11-18 Tahun	44
Tabel 3. 7 Penilaian Risiko Gangguan Perilaku.....	44
Tabel 4. 1 Karakteristik Anak	45
Tabel 4. 2 Karakteristik Orang Tua.....	46
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Skala Masalah Emosional Anak HIV Positif dan HIV Negatif.....	47
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Skala Masalah Tingkah Laku Anak HIV Positif dan HIV Negatif.....	48
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Skala Hiperaktivitas Anak HIV Positif dan HIV Negatif.....	49
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Skala Masalah Teman Sebaya Anak HIV Positif dan HIV Negatif.....	50
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Skala Perilaku Prosocial Anak HIV Positif dan HIV Negatif.....	51
Tabel 4. 8 Distribusi Risiko Gangguan Perilaku berdasarkan Status HIV	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jumlah Kasus HIV Positif & AIDS yang Dilaporkan Di Indonesia Tahun 2010-2020	10
Gambar 2. 2 Kerangka Teori	28
Gambar 2. 3 Kerangka Konep.....	28
Gambar 3. 1 Alur Desain Penelitian Case Control	32
Gambar 3. 2 Subjek Penelitian Kelompok Kasus	34
Gambar 3. 3 Subjek Penelitian Kelompok Kontrol	35

DAFTAR SINGKATAN

ADHA	: Anak dengan HIV/AIDS
AIDS	: Acquired Immune Deficiency Syndrom
CD-4	: Cluster of differentiation 4
CDC	: Center for Disease Control and Prevnetion
HIV	: Human Immunodeficiency Syndrom
MTCT	: Mother to Child HIV Transmission
SDQ	: Strengths and Difficulties Questionnaire
VL	: Viral Load
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Validitas Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah harapan bangsa, dimana masa depan suatu bangsa ditentukan oleh anak-anak bangsa itu sendiri. Dikatakan anak mulai dari masih dalam kandungan hingga berusia 18 (delapan belas) tahun (PP RI No.78 Tahun 2021). Namun, menurut WHO (*World Health Organization*) usia anak dimulai sejak masih dalam kandungan hingga berusia 19 tahun (Pusdatin Kemenkes RI, 2014). Di Indonesia populasi anak kategori usia 0-19 tahun ada sebanyak 85.674.305 jiwa dari total populasi 270.203.917 jiwa (BPS, 2021). Kemudian untuk di Sumatera Selatan populasi anak kategori usia 0-19 tahun ada sebanyak 2.959.292 jiwa dari total populasi 8.467.432 jiwa (BPS, no date).

Anak merupakan populasi yang wajib dilindungi, dimana setiap anak harus memiliki jaminan atas rasa aman. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 78 Tahun 2021 tentang perlindungan khusus bagi anak, yang dimaksudkan untuk memberikan perlindungan kepada anak dalam situasi dan kondisi tertentu untuk mendapatkan jaminan rasa aman terhadap ancaman yang membahayakan diri dan jiwa dalam tumbuh kembangnya. Salah satu kategori anak yang mendapat perlindungan khusus tersebut adalah Anak dengan HIV dan AIDS.

Anak dengan HIV/AIDS didefinisikan sebagai anak yang terinfeksi HIV dan/atau AIDS baik tertular dari orang tua ataupun dari faktor risiko lainnya (Peraturan Pemerintah RI, 2021). HIV dapat menular melalui berbagai pertukaran cairan tubuh orang yang terinfeksi, yang meliputi darah, ASI, air mani atau cairan vagina, sehingga membuat setiap kategori usia memiliki risiko tertular termasuk anak-anak. Lebih dari 90% anak terinfeksi HIV akibat transmisi vertikal, yaitu penularan dari ibu ke pada masa kehamilan, persalinan, atau menyusui (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2013). Masih adanya ibu hamil yang positif HIV berisiko untuk menyebabkan bertambahnya jumlah kasus baru anak dengan HIV. Di Indonesia tahun 2020 dari 2.404.754 ibu hamil yang di tes HIV ada sebanyak 6.094 (0,25%) ibu hamil yang positif HIV. Kemudian, untuk di Sumatera

Selatan dari 73.648 Ibu hamil yang di tes HIV didapatkan 22 (0,03%) ibu hamil yang positif HIV (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Hingga tahun 2020 di Indonesia jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan di tahun 2020 ada sebanyak 41.987 kasus HIV dan 8.639 kasus AIDS. Dengan kategori anak ($\leq 4 - 19$ tahun) ada sebanyak 2190 kasus HIV dan kasus AIDS untuk anak ($< 1 - 19$ tahun) ada 519 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Kemudian, untuk di Sumatera Selatan jumlah kumulatif kasus HIV/AIDS yang dilaporkan per Desember 2021 ada sebanyak 4440 kasus dengan 2254 kasus HIV dan 2186 kasus AIDS. Untuk kategori anak jumlah kumulatif kasus HIV/AIDS anak yang melakukan pengobatan di Sumatera Selatan ada sebanyak 64 kasus.

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dapat menyebabkan AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) apabila tidak diberikan terapi, dimana virus ini menyerang sistem imun (CDC, 2021). HIV pada anak dapat membuat anak berisiko untuk mengalami gangguan perilaku (Primasari, Suryawan and Husada, 2019). Gangguan perilaku termasuk dalam klasifikasi *mental illness*, yaitu *disruptive, impulse-control, and conduct disorders* yang berupa gangguan dalam mengontrol emosi dan perilaku. Gangguan tersebut dimanifestasikan dalam bentuk perilaku atau tindakan yang dihasilkan dianggap sebagai ancaman terutama bagi keselamatan orang lain dan/atau norma sosial.

Secara global, perkiraan jumlah penderita gangguan jiwa (gangguan mental) ada sekitar 450 juta jiwa termasuk skizofrenia (WHO, 2017) dalam (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Jika dilihat dari hasil ukuran beban penyakit (*Disability Adjusted Life Year /DALs*), berdasarkan penyebab kematian (*Year of life lost due to premature death/YLLs*) maka penyakit kardiovaskuler (31,8%) menjadi penyebab kematian ketiga terbesar sedangkan berdasarkan kondisi disabilitas (*Years lived with disability/YLDs*) persentase gangguan mental (14,4%) jauh lebih besar (IHME, 2017) dalam (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Hal serupa juga terjadi di Indonesia gangguan mental (13,4%) menjadi beban penyakit terbesar berdasarkan kondisi disabilitas (*Years lived with disability/YLDs*). Beberapa jenis gangguan jiwa yang diprediksi dialami oleh penduduk Indonesia adalah ADHD, depresi, bipolar, *anxiety*, *skizofrenia*, gangguan perilaku, autisme, gangguan perilaku makan, dan cacat intelektual.

Kondisi kesehatan mental anak dapat dipengaruhi oleh banyak hal khususnya pada anak HIV/AIDS, mereka memiliki risiko untuk mengalami gangguan perilaku dari infeksi HIV tersebut. Dimana, pembentukan sistem imun yang dimulai sejak dalam kandungan, sehingga gangguan pada sistem imun dapat berdampak jangka panjang terhadap perkembangan dan fungsi otak (Suryawan, 2020). Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Tadesse, A.W. et al, (2012) dalam (Primasari, Suryawan and Husada, 2019) yang menyatakan bahwa anak yang terinfeksi HIV berisiko mengalami gangguan psikologis karena efek langsung infeksi HIV terhadap struktur otak yang terkait dengan fungsi pengaturan emosi, perilaku, dan kognitif. Adapun efek tidak langsung yang terkait dengan mengatasi berbagai stress medis, psikologis, dan sosial yang terkait dengan HIV. Selain itu, gangguan perilaku yang dibiarkan saja akan berdampak terhadap perkembangan anak yang menyebabkan kerusakan pada fungsi sosial, akademis, maupun masa depannya.

Sebagai harapan bangsa anak diharapkan memiliki fisik yang tangguh, mental yang kuat, kesehatan yang prima, dan cerdas (BPS, 2017). Untuk memiliki mental yang kuat seorang anak harus menjaga kesehatan mentalnya, hal ini dikarenakan dapat mempengaruhi cara anak berpikir, merasa, dan bertindak. Anak dikatakan sehat secara mental selama masa kanak-kanak mengartikan bahwa anak tersebut telah mencapai tonggak perkembangan dan emosional. Hal tersebut membuat orang tua diharapkan untuk lebih memperhatikan kesehatan mental anak untuk mencegah terjadinya gangguan mental pada anak termasuk gangguan perilaku.

Salah satu upaya untuk mengatasi kesehatan mental khususnya gangguan perilaku adalah dengan melakukan deteksi dini yang merupakan langkah awal untuk pemeriksaan lebih lanjut dan pemberian terapi menggunakan instrumen SDQ (*Strengths and Difficulties Questionnaire*), dimana juga dapat digunakan dalam penelitian epidemiologi. Sehingga, pada skripsi ini peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana gambaran risiko gangguan perilaku pada anak HIV positif jika dibandingkan dengan anak HIV negatif.

1.2 Rumusan Masalah

Lebih dari 90% infeksi HIV pada anak terjadi secara transmisi vertical, yaitu penularan dari ibu ke anak atau *Mother To Child HIV Transmission* (MTCT). Di Sumatera Selatan dari 73.648 Ibu hamil yang di tes HIV di tahun 2020 didapatkan 22 (0,03%) ibu hamil yang positif HIV (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Hal ini membuat terjadinya risiko penularan HIV dari ibu ke anak baik selama masa kehamilan, persalinan, atau menyusui dengan risiko 20-50%. Anak yang lahir dengan positif HIV maka sistem imun anak tersebut dapat terganggu dan berisiko untuk mengalami gangguan perilaku. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran risiko gangguan perilaku pada anak HIV positif jika dibandingkan anak yang HIV negatif?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melihat gambaran risiko gangguan perilaku pada anak HIV positif dan HIV negatif.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melihat karakteristik anak HIV positif dan HIV negatif
- b. Melihat karakteristik orang tua atau wali dari anak HIV positif dan HIV negatif
- c. Melihat perbandingan gambaran risiko gangguan perilaku pada anak HIV positif dengan HIV negatif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan mengenai risiko gangguan perilaku pada anak HIV positif dan HIV negatif di Sumatera Selatan.

1.4.2 Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi kepada praktisi kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan mengenai risiko gangguan

perilaku pada anak HIV positif dan HIV negatif di Sumatera Selatan. Sehingga, informasi tersebut dapat dijadikan data dasar untuk mengambil kebijakan atau melakukan pemeriksaan lebih lanjut serta pengobatan jika diperlukan.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk membangun dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui riset khususnya tentang risiko gangguan perilaku pada anak HIV positif dan HIV negatif di Sumatera Selatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai risiko gangguan perilaku pada anak HIV positif dan HIV negatif di Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian [Online]. Institutiona Respiratory UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dari : <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/> [4 Jan 2022]
- Anisah,A.S. (2015). GANGGUAN PRILAKU PADA ANAK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR ANI SITI ANISAH. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1*(2).
- APA. (2022). *Children's mental health*. American Psychological Association. <https://www.apa.org/topics/child-development/mental-health>
- Cassidy, T. (2014). Group-Based Intervention to Improve Socio-Emotional Health in Vulnerable Children. *Journal of Psychology & Clinical Psychiatry, 1*(7), 218–224. <https://doi.org/10.15406/jpcpy.2014.01.00045>
- Beddu, S., Mukarramah, S., & Lestahulu, V. (2015). Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche Dengan Dismenore Primer pada Remaja Putri. *The Southeast Asian Journal of Midwifery, 1*(1), 16–21.
- Bhandari, S. (2020) *Causes of Mental Illness, WebMD*. Available at: <https://www.webmd.com/mental-health/mental-health-causes-mental-illness> (Accessed: December 17, 2021).
- BADAN PUSAT STATISTIK INDONESIA. (2017). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ZGM5ODljOGRhY2U0NWViNDFmZDliYmM1&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTcvMTEvMjgvZGM5ODljOGRhY2U0NWViNDFmZDliYmM1L2luZGlrYXRvci1rZXNlamFodGVyYWVwLWVhZC0taW5rZXNyYS0tMjAxNy5odG1s&twoadfnoarfeauf=MjAyMi0wNy0yOSAwMjoyNzowMg%3D%3D>
- BPS (2021) *Hasil Sensus Penduduk 2020, BPS*. doi: 10.1093/bioinformatics/btt053.
- BPS (no date) *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa), 2018-2020, Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan*. Available at:

<https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/278/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur.html>.

CDC (2021) *About Mental Health, Center for Disease Control and Prevention*. Available at: <https://www.cdc.gov/mentalhealth/learn/index.htm> (Accessed: December 17, 2021).

CDC. (2022). *What Is Children's Mental Health? | CDC*. CDC. <https://www.cdc.gov/childrensmentalhealth/basics.html>

Center for Disease Control and Prevention (2021) *About HIV, CDC*. Available at: <https://www.cdc.gov/hiv/basics/whatis-hiv.html> (Accessed: December 13, 2021).

Cherry, K. (2020, February 24). *How Does Sleep Affect Mental Health?* Verywellmind. <https://www.verywellmind.com/how-sleep-affects-mental-health-4783067>

Couto, M. C. P. de P. *et al.* (2012) "A Case-control Study of Factors Associated with HIV Infection on Southern Brazilian Elders," *Acta de Investigación Psicológica*, 2(3), pp. 771–783. Available at: <http://www.redalyc.org/articulo.oa?id=358933342002>.

Croft, H. (2019). *Conduct Disorder Description and Symptoms*. HealthyPlace. <https://www.healthyplace.com/other-info/psychiatric-disorder-definitions/conduct-disorder>

Devita, Y. (2020) "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Masalah Mental Emosional Remaja," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), pp. 503–513. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.967.

Elmaghraby, R. and Garayalde, S. (2021) *What are Disruptive, Impulse-Control and Conduct Disorder?*, *American Psychiatric Association*. Available at: <https://www.psychiatry.org/patients-families/disruptive-impulse-control-and-conduct-disorders/what-are-disruptive-impulse-control-and-conduct-disorders> (Accessed: December 17, 2021).

Fitri, A., Neherta, M. and Sasmita, H. (2019) "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MASALAH MENTAL EMOSIONAL REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA SE KOTA

- PADANG PANJANG TAHUN 2018,” *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 2(2), pp. 68–72.
- Fitriani, R. (2016) “Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak Dalam Melindungi Dan Memenuhi Hak-Hak Anak,” *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 11(2), pp. 250–258.
- G, Prashantha Kumar & K.S, Kumaravel (2019). A cross-sectional study of behavioural disorders in children with human immunodeficiency virus / acquired immuno deficiency syndrome attending an anti-retroviral therapy centre. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 6(5), 2156. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20193744>
- Gesese, A. A. (2021). *Predictors of Poor Quality of Life among People Living with HIV/AIDS on Antiretroviral therapy in Jimma zone Public Hospitals, South West Ethiopia: A Mixed-method Study*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-955136/v1>
- Grover, G., Pensi, T., & Banerjee, T. (2007). Behavioural disorders in 6-11-year-old, HIV-infected Indian children. *Annals of Tropical Paediatrics*, 27(3), 215–224. <https://doi.org/10.1179/146532807X220334>
- Handayani, VV. (2020). *Tidur Bisa Memengaruhi Kesehatan Mental, Ini Alasannya*. Halodoc. <https://www.halodoc.com/artikel/tidur-bisa-memengaruhi-kesehatan-mental-ini-alasannya>
- Hartadi, S. T., Kaligis, F., Ismail, R. I., Damping, C. E., & Kurniati, N. (2017). Gangguan Mental pada Anak dan Remaja dengan HIV serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Gangguan Mental Pada Anak*, 169(3). <https://doi.org/10.23886/ejki.5.7215>
- Hastono, S. P. (2006) *Analisis Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Indonesia. Available at: https://www.academia.edu/13131341/SUTANTO_PRIYO_HASTONO_Analisis_Data_SUTANTO_PRIYO_HASTONO (Accessed: January 4, 2022).
- Husein, P., Purnama, A. and Rovigis, R. (2015) “Informasi Dasar dan Penanganan HIV dan AIDS,” *Jurnal Ledalero*, 14(2), pp. 217–239. doi: 10.31385/jl.v14i2.13.217-239.

- Hutasuhut, S. M. (2016) *Hubungan Perawakan Pendek terhadap Kesehatan Mental pada Remaja Usia 11-17 Tahun*, PROGRAM MAGISTER KEDOKTERAN KLINIK-SPELIALIS ILMU KESEHATAN ANAK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA, MEDAN. Universitas Sumatera Utara. Available at: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/34532>.
- Ifinia Trimuliana. (2021). *Pentingnya Mengenal Jenis-jenis Emosi*. Paudpedia. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/index.php/Claman/detail?id=20210406040128&ix=3>
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan: Metodologi Penelitian*. https://perpus.poltekkesjkt2.ac.id/respoy/index.php?p=show_detail&id=3423&keywords=
- Istiqomah (2017) “Parameter Psikometri Alat Ukur Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ),” *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), pp. 251–264. doi: 10.15575/psy.v4i2.1756.
- Istiqomah, N., Sutomo, R. and Hartini, S. (2020) “Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku pada Anak Usia Prasekolah,” *Sari Pediatri*, 21(5), pp. 302–309. doi: 10.36085/jkmu.v8i2.1053.
- Karinta (2021) *Mengenal Neurotransmitter, Zat Pengantar Pesan Antara Sel-Sel Tubuh*, www.orami.co.id. Available at: <https://www.orami.co.id/magazine/neurotransmitter/> (Accessed: March 5, 2022).
- Kebijakan AIDS Indonesia (2017) *Perkembangan HIV dan AIDS di Indonesia, Kebijakan AIDS Indonesia*. Available at: <https://www.kebijakanaidssindonesia.net/id/49-general/1603-sejarah-hiv-aids> (Accessed: December 13, 2021).
- Kementerian Kesehatan RI (2019) *Situasi Kesehatan Jiwa Di Indonesia, Pusdatin Kemenkes RI*.
- Kementerian Kesehatan RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.

- Keputusan Gubernur Sumatera Selatan (2019) *Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 595/KPTS/DISNAKERTRANS/2019 Tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan, Keputusan Gubernur Sumatera Selatan.*
- Lukmasari, A. *et al.* (2017) “Hubungan antara Gangguan Tidur dengan Gangguan Mental Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di Semarang,” *Sari Pediatri*, 18(5), pp. 345–349.
- Manurung, E., Panjaitan, R. F., & Lubis, F. H. (2021). Perbedaan Kondisi Psikologis Remaja Dengan Riwayat Stunting dan Non Stunting. *Journal of Biology Education Science & Technology*, 4(2), 256–261.
- Mauliyah, I. (2017). Perkembangan Mental Emosional pada Anak Umur 3-5 Tahun Ditinjau dari Sikap Orang Tua. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 1(1), 48–55.
- MayoClinic Staff. (2022). *Mental illness in children: Know the signs*. Mayo Clinic. <https://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/childrens-health/in-depth/mental-illness-in-children/art-20046577>
- MentalHealth.gov. (2022). *Behavioral Disorders in Children*. MentalHealth.Gov. <https://www.mentalhealth.gov/what-to-look-for/behavioral-disorders>
- Najibah, N. A. (2017) *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Cempaka Putih 02 Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36672>.
- Najmah (2015) *Epidemiologi: Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Natalita, C., Sekartini, R. and Poesponegoro, H. (2011) “Skala Gangguan Tidur untuk Anak (SDSC) sebagai Instrumen Skrining Gangguan Tidur pada Anak Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama,” *Sari Pediatri*, 12(6), pp. 365–372.
- Nugraini, I., & Ramdhani, N. (2016). Keterampilan Sosial Menjaga Kesejahteraan Psikologis Pengguna Internet. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 183–193.
- Parekh, R. (2017) *What is ADHD?*, American Psychiatric Association. Available at: <https://www.psychiatry.org/patients-families/adhd/what-is-adhd> (Accessed: December 17, 2021).

- Peraturan Menteri Kesehatan RI (2013) *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 51 TAHUN 2013 TENTANG PEDOMAN PENCEGAHAN PENULARAN HIV DARI IBU KE ANAK DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (2020) *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK DENGAN*.
- Peraturan Pemerintah RI (2021) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 Tentang Perlindungan Khusus Bagi Anak*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/60867>.
- Perna, L *et al* (2010). The impact of the social environment on children's mental health in a prosperous city: an analysis with data from the city of Munich. *BMC Public Health*, 10(199), 1–10. <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/10/199>
- Prameswari, H. A. (2020) *HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERILAKU BERKENDARA REMAJA (USIA 12-15 TAHUN)*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika. Available at: <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/3870/>.
- Prihatiningsih, E. and Wijayanti, Y. (2019) “Gangguan Mental Emosional Siswa Sekolah Dasar,” *HIGEAI Journal of Public Health Research and Development*, 3(2), pp. 252–262. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Prihatiningsih, E., & Wijayanti, Y. (2019). Gangguan Mental Emosional Siswa Sekolah Dasar Info Artikel. *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT* , 3(2), 252–262. <https://doi.org/10.15294/higeia/v3i2/26024>
- Primasari, L., Suryawan, A. and Husada, D. (2019) “Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Gangguan Perilaku Anak Dengan Human Immunodeficiency Virus,” *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Edisi Khusus*, pp. 133–138.

- Pusdatin Kemenkes RI (2014) *Infodatin: Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia, Pusdatin Kemenkes RI*. Jakarta Selatan. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Putra, D. L. (2020) *Gaya Asuh dan Pengaruhnya Pada Perkembangan Anak, LM Psikologi UGM*. Available at: <https://lm.psikologi.ugm.ac.id/2020/07/gaya-asuh-dan-pengaruhnya-pada-perkembangan-anak/> (Accessed: March 2, 2022).
- Rini Apriliani. (2021). *Menurut Psikolog, 5 Tanda Ini Buktikan Jika Seseorang Memiliki Mental Kuat! Cek, Termasuk Kamu?* Beautynesia. <https://www.beautynesia.id/wellness/menurut-psikolog-5-tanda-ini-buktikan-jika-seseorang-memiliki-mental-kuat-cek-termasuk-kamu/b-244357>
- Satgas Remaja IDAI. (2013, September 10). *Masalah kesehatan mental emosional remaja*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/masalah-kesehatan-mental-emosional-remaja>
- Siyoto, S. and Sodik, A. (2015) *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false> (Accessed: January 4, 2022).
- Staff, M. C. (2018) *Autism spectrum disorder*, *Mayo Clinic*. Available at: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/autism-spectrum-disorder/symptoms-causes/syc-20352928> (Accessed: December 17, 2021).
- Staff, M. C. (2019) *Mental Illness*, *Mayo Clinic*. Available at: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/mental-illness/symptoms-causes/syc-20374968> (Accessed: December 17, 2021).
- Staff, M. C. (2019) *Sleep Disorders*, *Mayo Clinic*. Available at: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/sleep-disorders/symptoms-causes/syc-20354018> (Accessed: March 14, 2022).
- Staff, M. C. (2020) *Obsessive-Compulsive Disorder (OCD)*, *Mayo Clinic*. Available at: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/obsessive->

- compulsive-disorder/symptoms-causes/syc-20354432 (Accessed: December 17, 2021).
- Staff, M. C. (2021) *Bipolar Disorder*, *Mayo Clinic*. Available at: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/bipolar-disorder/symptoms-causes/syc-20355955> (Accessed: December 17, 2021).
- Suryawan, A. (2020) *Risiko Gangguan Perilaku pada Anak dengan HIV*, *UNAIR NEWS*. Available at: <http://news.unair.ac.id/2020/08/13/risiko-gangguan-perilaku-pada-anak-dengan-hiv/> (Accessed: December 2, 2021).
- Takeshima, M *et al* (2021). Association between sleep habits/disorders and emotional/behavioral problems among Japanese children. *Scientific Reports*, *11*(1), 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-91050-4>
- Undang-Undang RI (2009) *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN*, *Undang-Undang RI*.
- Utami, S. and Hanifah, D. (2021) “FAKTOR RISIKO MASALAH MENTAL EMOSIONAL PADA ANAK PRASEKOLAH DI KOTA SUKABUMI Risk Factors Of Emotional Mental Problems of Pre-School Children In Sukabumi City,” *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, *24*(3), pp. 192–201.
- Wimbarti, S. *et al*. (2019) “Strengths and Difficulties Questionnaire Parent Report (SDQ-PR) As Screening Instrument of Children Mental Health in Indonesia,” *Jurnal Psikologi*, *46*(2), pp. 130–144. doi: 10.22146/jpsi.46698.
- World Health Organization (2012) *RISKS TO MENTAL HEALTH: AN OVERVIEW OF VULNERABILITIES AND RISK FACTORS*. Available at: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjR15elo7j2AhWqkNgFHcfcBA0QFnoECAcQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.who.int%2Fmental_health%2Fmhgap%2Frisks_to_mental_health_EN_27_08_12.pdf&usg=AOvVaw3zMmQEDGR51zkldtO8aBlx (Accessed: December 4, 2021).
- World Health Organization (2018) *Mental health: strengthening our response*, *WHO*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response> (Accessed: December 17, 2021).

- World Health Organization (2021) *HIV/AIDS*, WHO. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids> (Accessed: December 13, 2021).
- Youth in Mind (2012) *What is the SDQ?*, Youth in Mind. Available at: <https://www.sdqinfo.org/a0.html> (Accessed: December 10, 2021).
- Youth in Mind (2015) *Downloadable SDQs and related items*, Youth in Mind. Available at: <https://www.sdqinfo.org/py/sdqinfo/b3.py?language=Indonesian> (Accessed: December 8, 2021).
- Youth in Mind (2016) *Scoring the SDQ*, Youth in Mind. Available at: <https://sdqinfo.org/py/sdqinfo/c0.py> (Accessed: December 8, 2021).
- Yuwono Vera Adi, J., Mangalik, G., & Yusak Ranimpi, Y. (2020). Hubungan Perilaku Makan dan Status Gizi dengan Status Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 93–99. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>